



Pemberdayaan Pelajar SLTA Kabupaten Landak melalui Turnamen Bola Voli Yuletide San Agustin Volleyball 2025

Pebrianus Hendri, Martinez Edison Putra, Ella Fauziah*, Jayadi, Ibrah Fastabiqi Bawana Mukti, Mauri Arpin Arus, Siskariyanti

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga, Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Indonesia

Article Info

Article History :

Received June 30, 2026

Revised July 27, 2026

Accepted July 29, 2026

Available July 31, 2026

Keywords:

Volleyball tournament; community service; sportsmanship; senior high school students; sports management

Kata Kunci:

Turnamen bola voli; pengabdian masyarakat; sportivitas; pelajar SMA; manajemen olahraga

Abstract

Volleyball is among the most popular sports for senior high school (SLTA) students in Landak Regency, yet structured, regency-level competitions remain scarce. Landak Regency has 62 senior secondary level educational units (52 SMA/MA and 10 SMK), and field data compiled by the service team indicate that fewer than half of these schools had an active volleyball team with prior competition experience. This community service programme organized the Yuletide San Agustin Volleyball 2025 tournament to give senior high school students a structured competitive experience linked to character-related values (sportsmanship, discipline, competitive mentality), while giving Physical Education, Health, and Recreation (PJKR) students hands-on experience in sports-event management. Held on 6-15 December 2025 at the San Agustin multifunction field, Ngabang, the knock-out tournament comprised a technical meeting, preliminary rounds, semifinals, and finals, and involved 26 teams (19 men's, 7 women's) from 17 schools, totalling 286 student-athletes. Based on a participant satisfaction survey and post-event video testimonials, the tournament was perceived as running smoothly and as a valuable platform for nurturing young athletic talent. Because character-related indicators were captured only through general satisfaction items and testimonials rather than validated behavioural instruments, these outcomes should be read as participants' perceptions rather than confirmed behavioural change. Evaluation also identified match-scheduling and supporting-facility limitations as priorities for improvement. This activity illustrates the potential of a structured, university-organized sporting competition to support character-related development and to strengthen the institution's role as a sports-development partner at the regency level.

Bola voli merupakan cabang olahraga paling populer di kalangan pelajar SLTA Kabupaten Landak. Kabupaten Landak memiliki 62 satuan pendidikan tingkat SLTA (52 SMA/MA dan 10 SMK), dan data lapangan namun dari sekitar 40 sekolah SLTA yang ada di kabupaten ini, kurang dari separuhnya memiliki akses terhadap kompetisi bola voli antarsekolah yang terstruktur. Kegiatan pengabdian ini bertujuan menyelenggarakan Turnamen Yuletide San Agustin Volleyball 2025 untuk memberikan pengalaman bertanding yang terstruktur bagi pelajar SLTA, yang dikaitkan dengan nilai-nilai karakter (sportivitas, kedisiplinan, mental bertanding), sekaligus memberi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) pengalaman nyata dalam manajemen event olahraga. Kegiatan dilaksanakan pada 6-15 Desember 2025 di lapangan multifungsi San Agustin, Ngabang, dengan format gugur yang mencakup technical meeting, babak penyisihan, semifinal, dan final. Turnamen diikuti 26 tim (19 putra, 7 putri) dari 17 sekolah dengan total 286 pelajar-atlet. Berdasarkan kuesioner kepuasan peserta dan video testimoni pascakegiatan, turnamen dipersepsikan berjalan lancar dan menjadi ajang bermanfaat bagi pengembangan bibit atlet muda, dengan peserta berharap kegiatan ini diadakan setiap tahun. Karena indikator karakter (sportivitas, kedisiplinan, mental bertanding) hanya dijangkau melalui item kepuasan umum dan testimoni, bukan melalui instrumen perilaku yang divalidasi, temuan ini perlu dibaca sebagai persepsi peserta, bukan bukti perubahan perilaku yang terkonfirmasi. Evaluasi juga mencatat perlunya perbaikan manajemen waktu pertandingan dan fasilitas pendukung. Kegiatan ini menggambarkan potensi kompetisi olahraga terstruktur yang diselenggarakan perguruan tinggi dalam mendukung pengembangan karakter sekaligus memperkuat peran institusi sebagai mitra pembinaan olahraga di tingkat kabupaten.

Kab. Landak, Prov. Kalimantan Barat

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpom/index>

E-mail : e.fauziah@sanagustin.ac.id

A. PENDAHULUAN

Olahraga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter generasi muda, terutama dalam menumbuhkan sportivitas, kedisiplinan, kerja sama, dan rasa percaya diri (Mardianto et al., 2024). Kompetisi olahraga pelajar yang terstruktur terbukti menjadi wahana efektif pengembangan nilai-nilai tersebut sekaligus penjangkaran bibit atlet berprestasi (Sophia et al., 2025). Pada periode akhir tahun, suasana perayaan *Yuletide* membawa semangat sukacita, perdamaian, dan persaudaraan yang sejalan dengan nilai-nilai luhur yang dianjurkan melalui kegiatan olahraga. Di Kabupaten Landak, Kalimantan Barat, berdasarkan data dari Statistik Daerah Kabupaten Landak 2023 (BPS, 2023), tercatat 62 satuan pendidikan tingkat atas (52 SMA/MA dan 10 SMK) yang tersebar di 13 kecamatan. Namun berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan pelatih serta guru Pendidikan Jasmani yang dilakukan oleh tim pengabdian, kurang dari separuh sekolah tersebut memiliki tim bola voli aktif yang pernah mengikuti kompetisi antarsekolah. Selain itu, kompetisi bola voli pelajar tingkat kabupaten yang terorganisir secara resmi praktis belum pernah diselenggarakan secara rutin sebelum kegiatan ini. Bola voli sendiri merupakan salah satu cabang olahraga yang paling diminati oleh pelajar SLTA di Kabupaten Landak, baik di kalangan siswa putra maupun putri, dan memiliki potensi besar sebagai sarana pengembangan minat, bakat, serta pembentukan sikap positif generasi muda, sejalan dengan temuan bahwa penyelenggaraan turnamen bola voli pelajar dapat menjadi wadah penyaluran minat sekaligus penjangkaran bibit atlet berbakat (Amirul, 2025; Padmoyo & Bayu Purwo Adhi, 2025).

Permasalahan yang dihadapi mitra, dalam hal ini satuan-satuan pendidikan SLTA di Kabupaten Landak, adalah minimnya wadah kompetisi bola voli yang terstruktur, berskala kabupaten, dan diselenggarakan secara berkelanjutan. Data awal yang dikumpulkan tim pengabdian menunjukkan bahwa sebelum kegiatan ini, frekuensi kompetisi bola voli pelajar resmi tingkat kabupaten tidak lebih dari satu kali dalam dua tahun, dan itupun bersifat insidental dalam rangkaian kegiatan tertentu, bukan sebagai agenda olahraga pelajar yang berdiri sendiri. Ajang pertandingan antarsekolah yang ada masih bersifat sporadis dan belum mampu mengakomodasi seluruh sekolah yang memiliki minat dan potensi pada cabang olahraga ini. Minimnya kompetisi terstruktur berdampak pada terhambatnya proses pembinaan atlet pelajar secara berjenjang, karena pelajar berbakat tidak memiliki cukup pengalaman bertanding untuk mengasah kemampuan teknis dan mental kompetisi mereka (Nugroho, 2023). Akibatnya, potensi pelajar dalam mengembangkan keterampilan bola voli, sekaligus nilai-nilai sportivitas dan kedisiplinan yang menyertainya, belum tergalai secara optimal. Dalam konteks ini, pemberdayaan melalui turnamen dimaknai sebagai proses memberikan kesempatan dan wadah kepada pelajar untuk mengembangkan potensi diri, mengasah kemampuan teknis, mental bertanding, dan sportivitas yang selama ini terabaikan akibat minimnya kompetisi terstruktur.

Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, melalui Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan sumber daya manusia yang berkarakter, berprestasi, dan berdaya saing melalui kegiatan akademik maupun nonakademik. Sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada bidang pengabdian kepada masyarakat, yang mengamanatkan perguruan tinggi untuk berkontribusi nyata bagi kemajuan masyarakat sekitarnya (Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi), Prodi PJKR menawarkan solusi berupa penyelenggaraan turnamen bola voli pelajar SLTA tingkat kabupaten yang diberi nama *Yuletide San Agustin Volleyball 2025*, dengan tema “Merayakan Semangat *Yuletide* dengan Kebersamaan, Solid, Sportivitas, dan Prestasi”. Keterlibatan

perguruan tinggi dalam penyelenggaraan event olahraga pelajar sekaligus merupakan strategi yang terbukti efektif dalam memperkuat hubungan institusi dengan komunitas lokal dan satuan pendidikan menengah (Agam Akhmad Syaukani et al., 2024; Agesti et al., 2024; Loyokarman, 2025). Pendekatan ini sejalan dengan praktik di sejumlah program studi pendidikan jasmani lain yang menjadikan penyelenggaraan turnamen pelajar sebagai bentuk pengabdian sekaligus wadah pembelajaran manajemen event bagi mahasiswanya (Ristia et al., 2025; Wago et al., 2025).

Solusi yang ditawarkan berupa kegiatan kompetisi olahraga yang dikemas secara komprehensif, mencakup tahap persiapan (sosialisasi, pendaftaran, dan *technical meeting*), pelaksanaan pertandingan (penyisihan, semifinal, dan final), hingga kegiatan penutupan dan pembagian hadiah, sebagaimana lazim diterapkan pada model pengabdian berbasis manajemen event olahraga pelajar (Asmawi, 2023, hlm. 65). Mitra, yaitu beberapa sekolah SLTA se-Kabupaten Landak dan sekitarnya, berpartisipasi aktif dengan mengirimkan tim perwakilan terbaiknya, sementara mahasiswa Prodi PJKR dilibatkan sebagai bagian dari kepanitiaan sehingga memperoleh pengalaman nyata dalam pengelolaan event olahraga berskala kabupaten. Pendekatan berbasis pengalaman nyata (*experiential learning*) ini sejalan dengan prinsip pembelajaran aktif yang direkomendasikan bagi program studi pendidikan jasmani (Buen et al., 2024; Ghorbel et al., 2025).

Target luaran dari kegiatan ini adalah terselenggaranya turnamen bola voli pelajar yang sukses. Indikator keberhasilan ditetapkan pascakegiatan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu: (1) kelancaran operasional turnamen (*technical meeting*, pertandingan, dan penutupan), (2) tingkat partisipasi pelajar SLTA se-Kabupaten Landak, dan (3) peningkatan sportivitas, pengalaman bertanding, serta kedisiplinan peserta yang diukur melalui kuesioner dan wawancara pascakegiatan. Di samping itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat memperkuat hubungan positif dan berkelanjutan antara Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo dengan satuan pendidikan menengah atas di Kabupaten Landak, sekaligus memperkenalkan dan memperkuat peran Prodi PJKR sebagai pelopor penyelenggaraan kegiatan Olahraga berkualitas di tingkat kabupaten. Sebagai kegiatan perdana, Yueltide San Agustin Volleyball dirancang untuk menjadi agenda tahunan yang berkelanjutan di masa-masa mendatang.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk turnamen bola voli pelajar SMA/SMK/MA putra dan putri se-Kabupaten Landak dan sekitarnya, bertempat di lapangan multifungsi San Agustin, Ngabang, Kabupaten Landak. Kegiatan berlangsung selama kurang lebih sepuluh hari, dimulai dengan *technical meeting* pada 6 Desember 2025, dilanjutkan dengan upacara pembukaan dan babak penyisihan pada 7-12 Desember 2025, babak semifinal pada 13 Desember 2025, serta babak final dan pembagian hadiah pada 15 Desember 2025.

Peserta kegiatan adalah pelajar aktif tingkat SLTA (SMA/SMK/MA) se-Kabupaten Landak dan sekitarnya yang dikirim sebagai delegasi terbaik oleh masing-masing sekolah. Tercatat 17 sekolah berpartisipasi dengan total 26 tim. Terdiri 19 tim putra dan 7 tim putri, dengan keseluruhan peserta mencapai 286 pelajar.

Metode kegiatan yang digunakan adalah kombinasi antara metode kompetisi/turnamen olahraga dan pendampingan teknis pertandingan. Pada tahapan persiapan, panitia menyelenggarakan *technical meeting* yang

berisi pengundian jadwal pertandingan (*drawing*) serta pembacaan petunjuk teknis (juknis) pertandingan kepada perwakilan tim peserta, agar seluruh peserta memahami aturan dan mekanisme kompetisi secara seragam. Pada tahap pelaksanaan, pertandingan dijalankan dengan sistem gugur bertahap, yaitu babak penyisihan, semifinal, dan final untuk masing-masing kategori putra dan putri, dengan dipandu oleh wasit yang berkompeten dan diawasi langsung oleh panitia teknis dan koordinator lapangan.

Dukungan pelaksanaan kegiatan melibatkan berbagai unsur kepanitiaan, meliputi bidang kesekretariatan, acara, kerohanian, perlengkapan, konsumsi, hubungan masyarakat/dokumentasi, dan kesehatan, yang melibatkan mahasiswa Himpunan Prodi PJKR (Himpora) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Bola Voli Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo. Pelibatan mahasiswa dalam kepanitiaan event olahraga sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman nyata juga diterapkan pada kegiatan pengabdian sejenis di program studi pendidikan jasmani lainnya, dan terbukti meningkatkan kompetensi manajerial mahasiswa secara signifikan (Ariestika et al., 2025). Kegiatan ini juga didukung oleh pendanaan dari pihak sponsor dan kontribusi pendaftaran peserta, yang dipergunakan untuk seluruh kebutuhan penyelenggaraan turnamen.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan turnamen Yueltime San Agustin Volleyball 2025 secara umum berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh panitia. Rangkaian kegiatan, mulai dari technical meeting, pembukaan, babak penyisihan, semifinal, hingga final dan penutupan, terlaksana tepat waktu di lapangan multifungsi San Agustin. Upacara pembukaan dihadiri oleh perwakilan Pemerintah Daerah Kabupaten Landak, Pengurus Besar Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Kabupaten Landak, jajaran pimpinan Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, serta perwakilan dari seluruh tim peserta, yang menunjukkan dukungan lintas pihak terhadap penyelenggaraan kegiatan ini.



Gambar 1. Upacara pembukaan



Gambar 2. Pertandingan Pertama

Profil Peserta Kegiatan

Partisipasi peserta pada turnamen ini cukup tinggi, dengan total 26 tim yang berasal dari 17 sekolah tingkat SLTA di Kabupaten Landak dan sekitarnya, terdiri atas 19 tim putra dan 7 tim putri. Secara keseluruhan, sebanyak 286 pelajar terlibat langsung sebagai atlet dalam turnamen ini. Sebaran jumlah tim dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Tim Peserta per Sekolah

No	Nama Sekolah	Kategori	
		Tim Putra	Tim Putri
1	SMA N 1 Ngabang	1	1
2	SMA N 1 Kuala Behe	1	
3	SMA N 1 Jelimpo	1	
4	SMK N 1 Ngabang	2	2
5	SMA N 1 Sengah Temila	1	
6	SMA N 1 Menyuke	1	
7	SMA N 1 Tayan Hulu (Sanggau)	1	
8	SMA N 2 Ngabang	1	1
9	SMA N 2 Sengah Temila	1	1
10	MAN N 2 Kuala Behe	1	
11	SMA N 2 Mandor	1	
12	SMA N 3 Ngabang	1	1
13	SMA N 3 Mandor	1	
14	SMA N 4 Ngabang	1	
15	SMAS Pelita Ngabang	1	1
16	MAN Landak	2	
17	SMAS Santo Benediktus	1	
Jumlah		19	7
Total		26	

Hasil Pertandingan

Pada kategori putra, juara pertama diraih oleh SMK Negeri 1 Ngabang, juara dua oleh SMA Negeri 1 Ngabang, juara ketiga oleh MAN Landak, dan juara harapan diraih oleh SMA Negeri 2 Ngabang. Pada kategori putri, juara pertama diraih oleh SMA Negeri 1 Ngabang, juara kedua oleh SMK Negeri 1 Ngabang, juara ketiga oleh SMA Negeri 3 Ngabang, dan juara harapan diraih oleh SMA Negeri 2 Sengah Temila. Hasil ini

menunjukkan bahwa kompetisi berjalan ketat dan kompetitif, dengan dominasi sekolah-sekolah dari wilayah Ngabang yang menjadi lokasi penyelenggaraan, namun tetap diwarnai prestasi dari sekolah-sekolah di kecamatan lain seperti Sengah Temila, yang menandakan pemerataan minat dan kemampuan bola voli di tingkat kabupaten.



Gambar 3. Pertandingan Final Putra Putri

Tabel 2. Hasil Akhir Pertandingan

Peringkat	Kategori Putra	Kategori Putri
Juara 1	SMK N 1 Ngabang	SMA N 1 Ngabang
Juara 2	SMA N 1 Ngabang	SMK N 1 Ngabang
Juara 3	MAN Landak	SMA N 3 Ngabang
Harapan	SMA N 2 Ngabang	SMA N 2 Sengah Temila

Dampak Kegiatan dan Faktor Pendukung-Penghambat

Untuk mengukur dampak kegiatan, evaluasi dilakukan melalui tiga instrumen: (1) kuesioner tingkat kepuasan peserta (pelajar/atlet) yang disusun sendiri oleh tim panitia berdasarkan tujuan kegiatan, terdiri dari 7 item pernyataan yang mengukur indikator kelancaran teknis, kualitas wasit, ketepatan waktu, fasilitas pendukung, sportivitas, manfaat kegiatan, dan harapan keberlanjutan; (2) kuesioner respons mahasiswa Prodi PJKR yang bertugas sebagai panitia, terdiri dari 6 item pernyataan yang mengukur aspek pembelajaran dan keterlibatan dalam manajemen event; dan (3) wawancara sederhana pascakegiatan kepada guru, pelatih, dan perwakilan pelajar untuk menangkap dampak kegiatan secara kualitatif. Kedua instrumen menggunakan skala Likert 1–5 (1 = Sangat Tidak Puas/Tidak Setuju; 5 = Sangat Puas/Sangat Setuju). Kuesioner kepuasan peserta diisi oleh 52 responden (2 perwakilan per tim dari 26 tim), sedangkan kuesioner respons mahasiswa panitia diisi oleh 35 mahasiswa yang terlibat dalam kepanitiaan.

Tabel 3. Hasil Kuesioner Tingkat Kepuasan Peserta

No	Indikator Kepuasan	Rerata	Persentase Kepuasan	Kategori
1	Kelancaran pelaksanaan turnamen secara keseluruhan	4.62	94.2%	Sangat Baik
2	Kualitas wasit dan penegakan aturan pertandingan	4.38	86.5%	Baik
3	Ketepatan waktu jadwal pertandingan	3.77	69.2%	Cukup

4	Ketersediaan fasilitas pendukung (tempat istirahat, penerangan)	3.54	61.5%	Cukup
5	Sportivitas dan sikap peserta lain selama turnamen	4.54	90.4%	Sangat Baik
6	Manfaat turnamen bagi pengembangan kemampuan bola voli	4.71	96.2%	Sangat Baik
7	Harapan agar turnamen diselenggarakan setiap tahun	4.88	98.1%	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan		4.35%	85.1%	Baik

Hasil kuesioner kepuasan peserta pada Tabel 3 menunjukkan rerata keseluruhan sebesar 4.35 dari skala 5, dengan 85.1% peserta menyatakan puas atau sangat puas terhadap penyelenggaraan turnamen. Indikator dengan nilai tertinggi adalah harapan agar turnamen diadakan setiap tahun (rerata 4.88; 98.1% setuju), yang mengindikasikan bahwa kegiatan ini dipandang sebagai kebutuhan nyata oleh pelajar, bukan sekadar event insidental. Indikator manfaat bagi pengembangan kemampuan bola voli juga mendapat nilai sangat tinggi (rerata 4.71; 96.2%), yang memperkuat temuan bahwa turnamen bola voli pelajar yang terstruktur berkontribusi signifikan terhadap pengembangan bakat dan mental atlet muda (Kanos & Bourdaniotis, 2025). Di sisi lain, dua indikator yang mendapat nilai paling rendah adalah ketepatan waktu jadwal pertandingan (rerata 3.77) dan ketersediaan fasilitas pendukung (rerata 3.54), yang konsisten dengan catatan evaluasi panitia mengenai kepadatan jadwal 26 tim dalam sepuluh hari dan keterbatasan penerangan lapangan. Temuan ini menjadi dasar perbaikan konkret bagi penyelenggaraan di tahun berikutnya.

Tabel 4. Hasil Kuesioner Respons Mahasiswa Panitia

No	Indikator Kepuasan	Rerata	Persentase Kepuasan	Kategori
1	Kegiatan ini meningkatkan pemahaman saya tentang manajemen event olahraga	4.74	97.1%	Sangat Baik
2	Saya memperoleh pengalaman nyata dalam koordinasi kepanitiaan lintas divisi	4.69	94.3%	Sangat Baik
3	Kegiatan ini melatih kemampuan saya dalam pembuatan jadwal dan sistem pertandingan	4.57	91.4%	Sangat Baik
4	Saya memahami lebih baik tentang hubungan perguruan tinggi dengan masyarakat (Tri Dharma)	4.63	94.3%	Sangat Baik
5	Kegiatan ini meningkatkan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan saya sebagai mahasiswa	4.80	97.1%	Sangat Baik
6	Pengalaman sebagai panitia turnamen ini relevan dengan kompetensi Prodi PJKR	4.66	94.3%	Sangat Baik
Rerata Keseluruhan		4.68	94.7%	Sangat Baik

Kuesioner respons mahasiswa panitia pada Tabel 4 menghasilkan rerata keseluruhan 4.68 dengan 94.7% mahasiswa menyatakan setuju atau sangat setuju pada seluruh indikator. Nilai tertinggi diperoleh pada indikator peningkatan rasa tanggung jawab dan kedisiplinan (rerata 4.80; 97.1%), diikuti oleh peningkatan pemahaman manajemen event olahraga (rerata 4,74; 97,1%). Temuan ini konsisten dengan prinsip bahwa keterlibatan langsung dalam penyelenggaraan event merupakan bentuk pembelajaran experiential yang paling efektif bagi mahasiswa PJKR (Ariestika et al., 2025; Buen et al., 2024; Ghorbel et al., 2025). Tingginya respons pada indikator pemahaman Tri Dharma Perguruan Tinggi (rerata 4.63; 94.3%) juga menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian ini berhasil menanamkan kesadaran kelembagaan pada mahasiswa, bukan sekadar

pengalaman teknis semata. Secara keseluruhan, kedua instrumen evaluasi menunjukkan bahwa turnamen Yuletide San Agustin Volleyball 2025 mencapai tujuannya, baik dari sisi kepuasan mitra (pelajar peserta) maupun dari sisi capaian pembelajaran mahasiswa sebagai penyelenggara.

Selain evaluasi kuantitatif menggunakan kuesioner, kegiatan ini juga dievaluasi melalui wawancara sederhana pascakegiatan kepada para guru, pelatih, dan perwakilan pelajar dari masing-masing sekolah. Wawancara dilakukan secara langsung di lokasi kegiatan dan menanyakan tiga hal pokok, yaitu bagaimana jalannya kegiatan, saran untuk perbaikan, serta kesan umum terhadap turnamen. Semua tanggapan yang diberikan bersifat positif. Secara umum, para guru dan pelatih menyatakan sangat terbantu dengan adanya kegiatan ini karena dapat meningkatkan sportivitas, memberikan pengalaman bertanding yang berharga, serta memungkinkan mereka melihat perkembangan dan kemajuan dari setiap siswa secara langsung. Temuan ini menguatkan bahwa meskipun kegiatan ini tidak memiliki data awal (baseline) berupa pengukuran kuantitatif sebelum program, dampak positif kegiatan tetap terkonfirmasi melalui umpan balik kualitatif dari para pemangku kepentingan.

Terkait temuan bahwa rerata kepuasan keseluruhan sangat tinggi (4.35) sementara dua indikator yaitu ketepatan waktu jadwal pertandingan (3.77) dan ketersediaan fasilitas pendukung (3.54) mendapat nilai lebih rendah, terdapat beberapa penjelasan. Tingginya kepuasan keseluruhan didorong oleh antusiasme pelajar yang selama ini tidak memiliki wadah kompetisi bola voli terstruktur di tingkat kabupaten, sehingga kehadiran turnamen ini langsung menjawab kebutuhan mendesak dan meningkatkan semangat kebersamaan serta sportivitas. Di sisi lain, evaluasi fasilitas dan jadwal yang masih cukup mencerminkan fakta bahwa kegiatan ini merupakan penyelenggaraan perdana (tahun pertama) yang dilaksanakan dengan venue yang terbatas, waktu persiapan relatif singkat, dan ketergantungan pada infrastruktur yang belum dirancang khusus untuk turnamen berskala kabupaten. Kedua temuan ini menjadi catatan evaluasi penting bagi kepanitiaan untuk pembenahan infrastruktur dan manajemen waktu pada penyelenggaraan turnamen di tahun-tahun mendatang.

Keberhasilan kegiatan ini terlihat tidak hanya dari aspek teknis penyelenggaraan, tetapi juga dari respons peserta yang dihimpun melalui video testimoni singkat pascakegiatan. Secara umum, peserta menyatakan bahwa pelaksanaan turnamen berjalan lancar dan menyenangkan. Lebih dari itu, peserta menilai turnamen ini sebagai ajang yang sangat bermanfaat sebagai wadah pengembangan bibit atlet bola voli muda di Kabupaten Landak. Sejumlah peserta juga menyampaikan harapan agar kegiatan ini diselenggarakan setiap tahun, dengan alasan turnamen ini menjadi sarana penting untuk melatih mental bertanding, membangun semangat kompetisi, dan mengukur kemampuan diri di antara sesama pelajar. Respons positif ini memperkuat temuan bahwa turnamen olahraga pelajar yang terkelola dengan baik mampu mendorong perkembangan mental dan pembentukan karakter peserta (Kanaros & Bourdaniotis, 2025). Selain itu, partisipasi olahraga pelajar berkaitan dengan ketangguhan mental, manajemen stres, fokus kognitif, dan kesejahteraan psikologis yang lebih baik, terutama ketika ada strategi coping dan dukungan sosial yang jelas (Li et al., 2024; Martín-Rodríguez et al., 2024). Tingkat partisipasi yang tinggi, yaitu 286 pelajar dari 17 sekolah, juga menunjukkan bahwa turnamen ini menjawab kebutuhan nyata mitra akan wadah kompetisi bola voli representatif di tingkat kabupaten. Antusiasme dan sportivitas yang ditunjukkan peserta selama pertandingan, sebagaimana dicatat

dalam evaluasi panitia, sejalan dengan tema kegiatan “kebersamaan, solid, sportivitas, dan prestasi” yang menjadi semangat penyelenggaraan.



Gambar 4. Dokumentasi Final dan Penyerahan Piala

Dari pengamatan panitia di lapangan, keterlibatan pelajar dalam sistem pertandingan bertahap (penyisihan, semifinal, final) memberi kesempatan bagi mereka untuk belajar mengelola tekanan kompetisi, bekerja sama dalam tim, serta menerima hasil pertandingan secara sportif, baik ketika menang maupun ketika kalah. Nilai sportivitas yang tercermin dalam perilaku peserta selama turnamen merupakan salah satu indikator keberhasilan kompetisi olahraga pelajar dalam menanamkan karakter positif (Gulo et al., 2024). Hal ini sejalan dengan tujuan kegiatan untuk meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan kedisiplinan generasi muda Kabupaten Landak. Bagi mahasiswa Prodi PJKR yang terlibat sebagai panitia, kegiatan ini menjadi pengalaman belajar langsung dalam mengelola event olahraga berskala kabupaten, mulai dari penyusunan jadwal pertandingan, koordinasi lapangan, manajemen konsumsi dan perlengkapan, hingga koordinasi dengan pihak sponsor dan pemerintah daerah. Proses ini sejalan dengan prinsip pembelajaran berbasis pengalaman nyata yang direkomendasikan dalam pendidikan jasmani (Buenaño et al., 2024).

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini antara lain dukungan pendanaan yang memungkinkan penyediaan hadiah, honorarium wasit, serta dukungan penuh dari pimpinan universitas dan pemerintah daerah yang turut hadir dalam pembukaan kegiatan. Keterlibatan organisasi kemahasiswaan, yaitu Himpora dan UKM Bola Voli, juga menjadi faktor pendukung penting dalam kelancaran teknis di lapangan.

Sebagaimana tercatat dalam evaluasi panitia, terdapat pula faktor penghambat yang perlu menjadi perhatian pada penyelenggaraan berikutnya, yaitu manajemen waktu pertandingan yang masih perlu ditingkatkan, mengingat padatnya jumlah tim (26 tim) yang harus bertanding dalam rentang waktu sekitar sepuluh hari, serta keterbatasan fasilitas pendukung seperti tempat istirahat bagi peserta dan penerangan lapangan pada saat pertandingan berlangsung hingga malam hari. Kedua catatan evaluasi ini menjadi dasar penting bagi perbaikan perencanaan teknis pada penyelenggaraan Yuletide San Agustin Volleyball di tahun-tahun berikutnya, khususnya terkait alokasi waktu pertandingan per sesi dan penyediaan fasilitas yang lebih memadai.

Secara keseluruhan, pengalaman penyelenggaraan kegiatan ini menunjukkan bahwa kompetisi olahraga yang dikelola secara terstruktur oleh perguruan tinggi dapat menjadi sarana pembentukan karakter generasi muda sekaligus media penguatan hubungan antara perguruan tinggi dengan satuan pendidikan menengah di

wilayah sekitarnya. Keberlangsungan kegiatan ini sebagai agenda tahunan juga membuka peluang bagi Prodi PJKR Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo untuk semakin memperkuat perannya sebagai pusat pengembangan dan pembiaan olahraga di Kabupaten Landak.

D. PENUTUP

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa turnamen Yuletide San Agustin Volleyball 2025 telah terlaksana dengan baik dan lancar, diikuti oleh 26 tim (19 tim putra dan 7 tim putri) dari 17 sekolah SLTA se-Kabupaten Landak dan sekitarnya, dengan total 286 pelajar yang berpartisipasi. Kegiatan ini berhasil terselaksana sebagai wadah penyaluran minat dan ajang pengembangan pengalaman bertanding bagi pelajar SLTA di Kabupaten Landak. Umpan balik positif dari pelajar, guru, dan pelatih melalui wawancara pascakegiatan menunjukkan bahwa turnamen ini memberikan dampak nyata berupa peningkatan sportivitas, disiplin, dan motivasi berkompetisi. Keberhasilan operasional kegiatan ini memperkuat peran Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo sebagai mitra strategis pengembangan olahraga pelajar di Kabupaten Landak, serta menjadi fondasi untuk penyelenggaraan agenda tahunan yang lebih komprehensif di masa depan. Bagi mahasiswa Prodi PJKR, kegiatan ini menjadi pengalaman belajar nyata dalam pengelolaan event olahraga berskala kabupaten. Faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan adalah dukungan sponsor, pimpinan universitas, pemerintah daerah, serta organisasi kemahasiswaan, sementara faktor penghambat yang teridentifikasi adalah manajemen waktu pertandingan dan keterbatasan fasilitas pendukung, yang menjadi catatan perbaikan bagi penyelenggaraan di tahun-tahun mendatang.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, seluruh panitia Yuletide San Agustin Volleyball 2025, Himpunan Mahasiswa Prodi PJKR, UKM Bola Voli Universitas Katolik Santo Agustinus Hippo, serta pihak sponsor PLN, BRI, PT SMS, dan Metro Sport atas dukungan dana, fasilitas, dan tenaga sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Landak dan PBVSI Kabupaten Landak atas dukungan dan partisipasinya dalam kegiatan ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

Agam Akhmad Syaukani, Eko Sudarmanto, Muhad Fatoni, Vera Septi Sistiasih, Ahmad Sulaiman, & Ika Yulianingsih. (2024). Pendampingan Organisasi Pemuda Muhammadiyah dalam Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tradisional untuk Meningkatkan Warisan Budaya dan Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Menengah. *Buletin KKN Pendidikan*, 6(1 SE-Articles), 76–85. <https://doi.org/10.23917/buletinkkndik.v6i1.11747>

Agesti, N., Futri, F., Martati, R. Y., & Padli, P. (2024). Analisis Peran Perguruan Tinggi Dalam

Pengembangan Pendidikan Jasmani Yang Berkualitas Di Indonesia. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2 SE-Articles), 552–557. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v6i2.1659>

Amirul, A. (2025). *Minat Siswa Terhadap Cabang Olahraga Bola Voli Di SMPN 12 Kerinci*. Universitas Jambi.

Ariestika, E., Paryadi, P., Fahmi, F., Sari, N. F., Amni, H., Febriyanto, A., & Subagyo, R. (2025). Pelatihan dan Pengelolaan Manajemen Event Pertandingan Bola Voli Mahasiswa PJKR Universitas Primagraha. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.37478/abdika.v5i2.5421>

Asmawi, M. (2023). *Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas* (H. Widyaningsih (ed.)). Jejak Pustaka.

BPS Kabupaten Landak. (2023). *Statistik Daerah Kabupaten Landak 2023*.

Buen, R. J., Carcahente, C., Chu, P. D., & Limbo-Rivera, C. (2024). Effectiveness of Experiential Learning Approaches (ELA) in enhancing students' active participation in physical education. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education* , 5(3 SE-RESEARCH ARTICLES), 228–242. [https://doi.org/10.25299/esijope.2024.vol5\(3\).18082](https://doi.org/10.25299/esijope.2024.vol5(3).18082)

Buenaño, A., Warner, S., & Moore, E. (2024). The Impact of Short-Term Mega Sporting Event Experiences on Student Learning. *Sport Management Education Journal*. <https://doi.org/10.1123/smej.2023-0036>

Ghorbel, A., Kammoun, M. M., Yaakoubi, M., Trabelsi, O., Masmoudi, L., & Gharbi, A. (2025). Learning styles of college students in physical education: insights from Kolb's experiential learning theory . *Physical Education of Students*, 29(5 SE-Articles), 330–339. <https://doi.org/10.15561/20755279.2025.0501>

Gulo, F. R., Waruwu, A. M. S., Saragi, R. F., Alfatah, H., & Nurkadri. (2024). Pendidikan Jasmani Berbasis Nilai: Membentuk Karakter melalui Aktivitas Fisik pada Siswa. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i5.3064>

- Kanaros, D., & Bourdaniotis, P. (2025). Adolescents' Sport Participation and Socioemotional Learning. *Futurity Education*. <https://doi.org/10.57125/fed.2025.06.25.08>
- Li, J., Leng, Z., Tang, K., Na, M., Li, Y., & Alam, S. S. (2024). Multidimensional impact of sport types on the psychological well-being of student athletes: A multivariate investigation. *Heliyon*, 10. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e32331>
- Loyokarman, S. (2025). *Analisis Dampak Keterlibatan Ekstrakurikuler Olahraga terhadap Aktivitas Fisik Harian Siswa Madrasah Ibtidaiyah*. 2(1), 1–10.
- Mardianto, H., Chinta, I., Putra, G. D., & Padli. (2024). Analisis Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Olahraga. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 6(2), 458–467.
- Martín-Rodríguez, A., Gostian-Ropotin, L. A., Beltrán-Velasco, A. I., Belando-Pedreño, N., Simón, J. A., López-Mora, C., Navarro-Jiménez, E., Tornero-Aguilera, J., & Clemente-Suárez, V. (2024). Sporting Mind: The Interplay of Physical Activity and Psychological Health. *Sports*, 12. <https://doi.org/10.3390/sports12010037>
- Nugroho, M. H. D. (2023). *Evaluasi Program Pembinaan Prestasi Olahraga Bola Voli Provinsi Lampung*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Padmoyo, R. H., & Bayu Purwo Adhi. (2025). Studi Minat Remaja Terhadap Olahraga Bola Voli Di Desa Poncol Kecamatan Poncol Kabupaten Magetan. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 25(2 SE-Articles), 242–251. <https://doi.org/10.36728/jis.v25i2.5126>
- Ristia, C., Bisnis, J., & Lhokseumawe, P. N. (2025). Keterlibatan mahasiswa sebagai agen penggerak dalam event mega off vocational business competition. *Jurdimas Alkhidmah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24–34.
- Sophia, Siti Fatimah Azzahra, Hudain, M. A., Alwi, A., & Sudirman. (2025). Pembentukan Karakter Atlet melalui Olahraga Bulutangkis. *Journal Olympic (Physical Education, Health and Sport)*, 5(2 SE-Articles), 106–113. <https://doi.org/10.36709/jolympic.v5i2.143>
- Wago, G. G., Bouk, P. H. S., & Bouk, P. H. S. (2025). Peningkatan Manajemen Event Desa Melalui

Kolaborasi Mahasiswa Dan Karang Taruna Dalam Pelaksanaan Event Bulan Bakti Gotong Royong Di Desa Laranwutun. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2 SE-Articles), 218–230. <https://doi.org/10.52266/taroa.v4i2.4841>